PEMETAAN KUALITAS SOAL UAS BAHASA INDONESIA YANG DIKEMBANGKAN OLEH GURU BAHASA INDONESIA ALUMNI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNRAM DI SMP SE-KABUPATEN LOMBOK BARAT

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Rizky Ikrama
E1C114098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Mataram NTB 83125 Telp.(0370) 62387383125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

"PEMETAAN KUALITAS SOAL UAS BAHASA INDONESIA YANG DIKEMBANGKAN OLEH GURU BAHASA INDONESIA ALUMNI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNRAM DI SMP SE-KABUPATEN LOMBOK BARAT"

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal, September 2018

Disetujui:

Dosen Pembimbing I,

Dra. Hj. Siti Rohana Hariana Intiana, M. Pd.
NIP. 19660331199303 2 002

Dosen Pembimbing II,

Syaiful Musaddat, M. Pd.
NIP. 19771231201501 1 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia

Drs. I Nyoman Sudika, M. Hum.
NIP. 19621231198903 1 024

PEMETAAN KUALITAS SOAL UAS BAHASA INDONESIA YANG DIKEMBANGKAN OLEH GURU BAHASA INDONESIA ALUMNI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS MATARAM DI SMP SE-KABUPATEN LOMBOK BARAT

Rizky Ikrama, Dra.Siti Rohana Hariana Intiana, M.Pd.,
Syaiful Musaddat, M.Pd.
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
FKIP UNIVERSITAS MATARAM
Email: rizkyikrama45@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kualitas soal UAS Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh Guru Alumni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram di SMP se-Kabupaten Lombok Barat yang ditinjau dari validitas materi, validitas konstruk, dan validitas bahasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan metode catat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan dua instrument yaitu instrument yang khusus menganalisis kesesuaian soal dengan KD dan Indikator dan instrument kualitatif butir soal yang menganalisis keseuaian butir soal dengan validitas materi, validitas konstruk, dan validitas bahasa. Hasil dari penelitian ini menunjukan: (1) Validitas materi. Pada Soal UAS SMPN 1 Labuapi mencapai 50%, pada soal UAS SMPN 4 Gerung mencapai 88.57%, dan SMPN 1 Batulayar mencapai 92.86%. (2) Validitas Konstruk. Pada soal UAS SMPN 1 Labuapi mencapai 70%, pada SMPN 4 Gerung mencapai 57.14%, dan SMPN 1 Batulayar mencapai 78.57%. (3) Validitas bahasa, pada validitasini soal UAS pada SMPN 1 Labuapi mencapai 100%, pada SMPN 4 Gerung mencapai 88.57%, dan pada SMPN 1 Batulayar mencapai 71.43%.

Kata kunci: Kualitas Soal, Guru Alumni PBSI, SMP Lombok Barat

ABSTRACT

This study aims to map the quality of Indonesian Language UAS questions developed by the Indonesian Language and Literature Education Alumni Teachers of the Teacher Training and Education Center of Mataram University in West Lombok District in terms of material validity, construct validity, and language validity. This research is descriptive qualitative research. Data collection method used is documentation method and record method. The data obtained were analyzed using two instruments, namely an instrument that specifically analyzes the suitability of the questions with KDs and Indicators and qualitative instruments of items that analyze the completeness of the items with material validity, construct validity, and language validity. The results of this study indicate: (1) Material validity. In the UAS Problem at Labuapi Junior High School 1 reached 50%, in the UAS problem at Gerung 4 Junior High School it reached 88.57%, and Batulayar Junior High School 1 reached 92.86%. (2) Construction Validity. In the UAS problem at Labuapi Junior High School 1 reached 70%, at Gerung 4 Public Middle School reached 57.14%, and Batulayar 1 Public Middle School reached 78.57%. (3) Validity of language, on the validity of UAS questions at Labuapi 1 Junior High School reached 100%, at Gerung 4 Junior High School it reached 88.57%, and at Batulayar 1 Junior High School it reached 71.43%.

Keywords: Quality Problem, PBSI Alumni Teacher, West Lombok Middle School

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan, guru berperan penting untuk mendidik generasi penerus bangsa agar bangsa lebih maju. Guru mengajari siswanya sesuai dengan jurusan atau kahlian yang dimiliki. Selain mendidik dengan mengajar materi pelajaran, guru juga mendidik dengan mananamkan akhlak yang baik kepada siswanya agar kelak menjadi generasi hebat penerus bangsa.

Menurut hasil pelacakan alumni tahun 2014 (prodi PBSI,2014), hampir di setiap sekolah di Nusa Tenggara Barat terdapat guru alumni Universitas Mataram, termasuk guru bahasa Indonesia. Seperti guru pada umumnya, guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentunya membuat sendiri soal UAS. Dalam penyusunan butir soal yang dilakukan oleh guru kadang juga bisa tidak sesuai dengan standar pembuatan soal.

Pada setiap akhir semester, tiap sekolah akan mengadakan ujian yang biasa disebut dengan Ujian Akhir Semester. Soal-soal pada UAS harus disusun sesuai kaidah penyusunan soal yang benar. Dalam hal ini, soal UAS harus memenuhi tiga kriteria, yaitu materi, konstruk, dan bahasa. Materi dan konstruk terangkum dalam sebuah validitas seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2003: 67) *Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran. Validitas Konstruk, apabila butir-butir yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus.* Selanjutnya terkait dari segi bahasa, seperti yang dijelaskan dalam kutipan buku Djiwandono (2008: 164) *tes bahasa yang valid sebagai alat ukur kemampuan bahasa memusatkan pengukurannya pada kemampuan bahasa peserta tesnya, bukan kemampuan lain seperti pengetahuan tentang sejarah perkembangan bahasa.*

Kualitas soal seperti yang dikemukakan diatas tidak sepenuhnya diikuti oleh guru ketika membuat soal. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul*"Pemetaan kualistas soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan oleh guru alumni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram pada SMP se-Kabupaten Lombok Barat."*

Adapun beberapa teori yang dijadikan landasan dalam jurnal yaitu teori tentang kriteria soal yang berkualitas dan tentang analisis soal. Menurut Yamin (2005: 155-157) dalam penulisan soal, kita dapat menggunakan tes berbentuk objektif (pilihan ganda) dan uraian. Kedua bentuk tes ini disusun berdasarkan rambu-rambu kemampuan dasar, yaitu:

1. Tes Pilihan Ganda
    1) Butir soal harus mengacu pada indikator.
    2) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
    3) Bahasa yang digunakan harus bahasa yang mudah dipahami, dimengerti oleh siswa.
    4) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja, menggunakan kalimat yang singkat, padat, jelas dan tepat.
    5) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah yang benar, atau ungkapan-ungkapan atau kata-kata/frase memberi petunjuk untuk jawaban yang benar.
    6) Pokok soal jangan menggunakan pernyataan-pernyataan yang bersifat negatif ganda. Pada soal tidak boleh ada dua kata yang mengandung kata negative,

sehingga terjadi salah interpretasi terhadap pernyataan yang dimaksud.

7) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
8) Panjang rumusan masalah pilihan jawaban harus relative sama.
9) Pilihan jawban jangan menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua pilihan jawaban di atas salah" atau semua jawaban di atas benar".
10) Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar-kecilnya. Pengurutan tersebut memudahkan siswa untuk melihat pilihan jawabannya.
11) Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang sama yang bukan merupakan satu kesatuan. Bila memungkinkan, letakkan kata tersebut pada pokok soal.
12) Gambar/grafik/tabel/diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Maksudnya soal harus jelas, terbaca dan dapat dimengerti oleh siswa.
13) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.
14) Butir soal jangan tergantung pada jawaban soal sebelumnya.

2. Tes Uraian
    1. Soal harus mengacu pada indikator.
    2. Menggunakan bahasa yang sederhana, benar, singkat, dan jelas sehingga mudah dipahami.
    3. Apabila terdapat gambar, grafik, tabel harus disajikan secara benar, jelas, dan komunikatif.
    4. Hanya mengandung variable-variabel, informasi-informasi, dan besaran-besaran fisis yang relevan.
    5. Petanyaan soal harus dirumuskan secara jelas sehingga menimbulkan kesalahan/perbedaan penafsiran di antara siswa.
    6. Sebaiknya untuk setiap soal hanya mengandung satu pertanyaan saja.
    7. Siapkan jawaban secara lengkap.
    8. Tetapkan pedoman penskorannya.

Kemudian terkait analisis soal, menurut Djiwandono (2008: 228) analisis perlu juga dilakukan terhadap tes secara keseluruhan untuk menyajikan bukti-bukti tentang mutunya sebagai tes yang baik, khususnya yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas. Kemudian menurut Arikunto (2003: 205) analisis soal adalah suatu prosedur yang sistemaris, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2013: 4), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sanjaya (2013: 47), penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah kualitas soal UAS yang dikembangkan oleh guru bahasa Indonesia alumni PBSI FKIP UNRAM di SMP se-Kabupaten Lombok Barat. Penelitian kualitatif akan dikaji dalam

bentuk validitas materi, validitas konstruk, dan validitas bahasa.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2013: 4), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sanjaya (2013: 47), penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah kualitas soal UAS yang dikembangkan oleh guru bahasa Indonesia alumni PBSI FKIP UNRAM di SMP se-Kabupaten Lombok Barat. Penelitian kualitatif akan dikaji dalam bentuk validitas materi, validitas konstruk, dan validitas bahasa.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Setyosari (2016 : 221) Pupolasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian. Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal UAS yang dikembangkan oleh guru bahasa Indonesia alumni PBSID FKIP Universitas Mataram pada SMP se-Kabupaten Lombok Barat. Kemudian untuk Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti(https://www.kompasiana.com/rosifa/sampling-puposive-pengumpualan-data_55608913c523bd6b49ff3c1a, diakses pada 23 Mei 2015, pukul 21.04). Peniliti mengambil sampel berdasarkan letak sekolah yaitu dari daerah asa kota, tengah, dan pinggiran yang ada di Lombok Barat. Oleh karena itu, sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah soal UAS yang dikembangkan oleh guru bahasa Indonesia alumni PBSID yang berada di SMPN 4 Gerung, SMPN 1 Labuapi, dan SMPN 1 Batulayar.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Prasetyo (2013: 171), data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang berupa angka, kata-kata, atau citra. Data dalam penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda dan uraian yang telah dibuat oleh guru alumni PBSI FKIP Unram pada SMP se-Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah soal UAS pilihan ganda dan uraian tahun 2017 yang dikembangkan oleh guru bahasa Indonesia alumni PBSID FKIP Universitas Mataram pada SMP se-Kabupaten Lombok Barat.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

a. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002: 206), metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, album, dan lain sebagainya. Adapun objek yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah soal UAS siswa/siswi SMP se-Kabupaten Lombok Barat dari alumni guru Bahasa Indonesia FKIP UNRAM.

b. Metode Catat

Metode Catat yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk mencatat data-data yang ada hubungannya dengan masalah peneliti, kemudian diseleksi, diatur, selanjutnya diklasifikasikan (http:// herihy. blogspot. in/2012/05/bab-iii-metode-dan-teknik-penelitian.html, diakses pada 10 Januari 2018, pukul 19.00 WITA). Metode catat, diterapkan setelah menempuh proses dokumentasi. Adapun objek-objek yang akan dicatat pada penelitian ini yaitu valid tidaknya isi soal dengan SK dan KD, valid tidaknya konstruk dengan penulisan soal yang baik dan benar, dan bahasa yang ginukan pada soal UAS di SMP se-Kabupaten Lombok Barat.

.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, menurut Sanjaya (2013: 47) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

Prosedur analisis secara kualitatif menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 155) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
b. Berikan tanda cek (√) pada kolom, bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
c. Berikan tanda (-) pada kolom, bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikanya.

3.6 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Metode hasil analisi data dapat berupa kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang dapat disajikan melalui du acara, yaitu; (a) perumusan kaidah-kaidah dengan menggunakan tanda dan lambang-lambang; (b) perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa untuk merumuskan kaidah sesuai dengan domainnya, konstrain, dan hubungan antar kaidah. Kedua cara ini disebut dengan metode formal dan

informal Sudaryanto (1999:145-146) (dalam Muhammad 2014: 265-268, di dalam Arijalurahman 2015: 40). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode informal, yaitu penjelasan dengan kata-kata biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kualitas soal Ulangan Akhir Semester (UAS) bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh guru bahasa Indonesia alumni PBSI FKIP Unram se-kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2016/2017 memiliki perbedaan, berikut ini.

4.1 Validitas materi,

Pada validitas ini, terdapat analisis soal yang berjumlah dari 15 soal sampai 40 soal. Pada soal UAS SMPN 1 Labuapi berjumlah 20 butir soal, soal UAS SMPN 4 Gerung berjumlah 45 butir soal, dan SMPN 1 Batulayar 42 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian. Pada Soal UAS SMPN 1 Labuapi pada validitas materi terdapat butir soal yang memenuhi 4 kategori sebanyak 50%, yang memenuhi 3 kategori sebanyak 20%, dan yang memenuhi 2 kategori sebanyak 30%. selanjutnya pada soal UAS SMPN 4 Gerung terdapat soal yang memenuhi 4 kategori sebanyak 100%. Kemudian yang terakhir adalah SMPN 1 Batulayar, yang memenuhi 4 kategori sebanyak 92,86%, yang memenuhi 3 kategori sebanyak 4,76%, dan yang memenuhi 2 Kategori sebanyak 2,38%.

4.2 Validitas Konstruk,

Pada validitas konstruk, terdapat 14 kategori yang harus terpenuhi dalam pilihan ganda dan 8 kategori yang harus terpenuhi dalam soal uraian. Pada soal UAS SMPN 1 Labuapi terdapat 14 butir soal yang memenuhi 7 kategori atau sebesar 70%, 1 butir soal yang memenuhi 6 kategori atau sebesar 5%, dan 5 butir soal yang memenuhi 2 kategori atau sebesar 25%. Selanjutnya pada SMPN 4 Gerung terdapat 8 butir soal yang memenuhi 8 kategori atau sebesar 22,86%, terdapat 21 butir soal yang memenuhi 7 kategori atau sebesar 60%, terdapat 1 soal yang memenuhi 5 kategori atau sebesar 2,86%, butir soal yang memenuhi 4 kategori ada satu sebesar 2,8% dan yang memenuhi 3 kategori ada 4 butir soal atau sebesar 11,43%. Kemudian pada SMPN 1 Batulayar terdapat 3 butir soal yang memenuhi 8 kategori atau sebesar 7,14%, terdapat 32 butir soal yang memenuhi 7 kategori atau sebesar 76,19%, terdapat 2 butir soal yang memenuhi 6 kategori atau sebesar 4,76%, dan terdapat 5 soal yang memenuhi 2 kategori atau sebesar 11,90%.

4.3 Validitas bahasa,

Pada validitas bahasa soal UAS pada SMPN 1 Labuapi telah memenuhi semua kategori jadi jumlahnya sebesar 100%. Pada SMPN 4 Gerung terdapat butir soal yang memenuhi 5 kategori sebesar 2,86%, yang memenuhi 4 kategori sebesar 88,57%, dan yang memenuhi 3 kategori sebesar 8,57%. Kemudian pada SMPN 1 Batulayar terdapat butir soal yang memenuhi 5 kategori sebesar 9,52%, yang memenuhi 4 kategori sebesar 71,43%, dan yang memenuhi 3 kategori sebesar 10,05%.

Faktor-faktor penyebab soal UAS belum berkualitas dilihat dari hasil analisis kualitatif pada SMP kelas IX adalah sebagi berikut; (a) Guru mengujikan butir soal

yang seharusnya tidak dibahas pada kelas IX semester 1; (b) Guru tidak menyesuaikan butir soal dengan KD dan indikator. Sedangkan jika dilihat dari hasil pengamatan, Guru tidak melakukan analisis terlebih dahulu sebelum soal diujikan, sehingga dalam penyusunan soal tidak memerhatikan sejauh mana kualitas soal tersebut.

PENUTUP

1. Simpulan

Pengambilan kesimpualan pada penelitian ini menggunakan jumlah kategori yang dicapai terbanyak dan paling sering muncul. Maka dari itu hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Validitas materi. Pada Soal UAS SMPN 1 Labuapi mencapai 50%, pada soal UAS SMPN 4 Gerung mencapai 88.57%, dan SMPN 1 Batulayar mencapai 92.86%. (2) Validitas Konstruk. Pada soal UAS SMPN 1 Labuapi mencapai 70%, pada SMPN 4 Gerung mencapai 57.14%, dan SMPN 1 Batulayar mencapai 78.57%. (3) Validitas bahasa, pada validitasini soal UAS pada SMPN 1 Labuapi mencapai 100%, pada SMPN 4 Gerung mencapai 88.57%, dan pada SMPN 1 Batulayar mencapai 71.43%. Adapun hasil perbandingan kualitis dari ketiga sekolah itu adalah dalam Validitas Isi dan Konstruk yang lebih unggul adalah SMPN 1 Batulayar, kemudian dalam Validtas Bahasa yang lebih Unggul adalah SMPN 1 Labuapi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Kementerian Pendidikan dan Budaya Kota Mataram

Kemendikbud Kota Mataram perlu mengadakan pemantauan secara langsung proses belajar dan pembelajaran di sekolah agar kendala-kendala yang ada dalam proses evaluasi hasil belajar dapat ditemukan pemecahannya, agar mutu Pendidikan di kabupaten Lombok Barat terus meningkat.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia Alumni PBSI FKIP Unram
   a) Hendaknya guru memberikan materi kepada siswanya sesuai dengan KD dan indikator dan usahakan tidak ada materi yang tertinggal.
   b) Hendaknya guru memberikan soal yang sesuai dengan materi atau KD dan Indikataor dan sesuai dengan tingkat siswa.
   c) Memeriksa kembali butir-butir soal dan melakukan perbaikan atau penyempurnaan butir soal yang dianggap perlu.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian hasil evaluasi belajar selanjutnya khususnya dalam analisis soal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. Toha, dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arijalurahman. 2015. “Analisis Buku Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Untuk SMP/MTs Kelas

VII: Studi Komparasi Terbitan Pemerintah Dan Penerbit Swasta (Erlangga)". Skripsi. Mataram. Universitas Mataram

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks

Intiana, Siti Rohana Hariana. 2014. *Telaah Kurikulum Dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Mataram: FKIP UNRAM.

Intiana, Siti Rohana Hariana. 2014. *Asesmen Pendidikan*. Mataram: FKIP UNRAM.

Megawati. 2016. "Analisis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia Kelas VII Tahun 2016 Yang Digunakan Oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Mataram Di SMPN 24 Mataram". Skripsi. Mataram. Universitas Mataram

Prasetyo, Joko. 2013. *Evaluasi dan Remediasi Belajar*. DKI Jakarta: CV. Trans Info Media.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rusdiana dan Ratnawulan, Elis. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sanjaya, H. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Suja'I, Ahmad. 2014. "Analisi Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Kajian isi, Bahasa, dan Tampilan". Skripsi. Mataram. Universitas Mataram

Surapranata, Sumarna. 2007. *Panduan Penulisan Tes Tertulis.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Cipayung: Gaung Persada Agung

Yuanti, Ika Rahma. 2016. "Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMA /MA Kelas XI: Studi Komparasi Terbitan Pemerintah dan Terbitan Swasta (Yrama Widya)". Skripsi. Mataram: Universitas Mataram